

PWII

Kalapas Permisan Ikuti Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2024

Candra Putra - CILACAPSELATAN.PWII.OR.ID

Apr 5, 2024 - 13:23



Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Permisan Nusakambangan mengikuti Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2024 yang diikuti oleh seluruh Aparat Penegak Hukum (APH) dan Forkopimda di Kabupaten Cilacap, Kamis (04/04).

NUSAKAMBANGAN – Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Permisan Nusakambangan mengikuti Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2024 yang diikuti oleh seluruh Aparat Penegak Hukum (APH) dan Forkopimda di Kabupaten Cilacap, Kamis (04/04).

Apel ini bertujuan untuk memperkuat sinergitas dan kolaborasi antar instansi

dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Cilacap yang juga meliputi pulau penjara Nusakambangan di momen Hari Raya Idul Fitri 1445 H / 2024 M.

Apel yang diselenggarakan di Alun Alun Kabupaten Cilacap ini dipimpin langsung oleh Pj Bupati Kabupaten Cilacap, dan dihadiri oleh Polresta Cilacap, Kodim 0703/Cilacap, Lanal Cilacap, Kejaksaan Negeri Cilacap, Pengadilan Negeri Cilacap, dan instansi terkait lainnya.

Kalapas Permisian, Ahmad Hardi menyampaikan pentingnya sinergitas antar Aparat Penegak Hukum dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Cilacap.

“Apel Gelar Pasukan ini merupakan wujud nyata sinergitas dan kolaborasi antar APH di Kabupaten Cilacap dalam menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun 2024 untuk menciptakan stabilitas keamanan dan ketertiban,” Ungkapnya.

Lebih lanjut, Ahmad Hardi menjelaskan bahwa ini merupakan implementasi dari 3+1 kunci Pemasarakatan Maju diantaranya sinergitas antar APH.

“Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi aspek 3 kunci Pemasarakatan Maju yaitu deteksi dini, berantas narkoba serta sinergitas dengan aparat penegak hukum lainnya,” Ungkap Hardi.

Kegiatan Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2024 ini diharapkan dapat memperkuat sinergitas dan kolaborasi antar aparat penegak hukum di Kabupaten Cilacap dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Cilacap, khususnya di area Nusakambangan.